

Global

S&P 500 dan Dow Jones Industrial Average berakhir pada hari Rabu di dekat garis datar. Dow naik 0,04%, S&P 500 turun 0,09%, dan Nasdaq turun 0,16%. Perekonomian AS tumbuh lebih cepat dari yang ditunjukkan sebelumnya pada kuartal ketiga, dibantu oleh investasi bisnis yang lebih baik dari perkiraan dan belanja pemerintah yang lebih kuat. Produk domestik bruto meningkat sebesar 5,2%. Dari Jepang, penjualan ritel meningkat, namun berada pada laju paling lambat sepanjang tahun ini, sementara output industri pada bulan yang sama meningkat lebih dari perkiraan. Data resmi menunjukkan penjualan ritel Jepang naik 4,2% bulan lalu. Ini juga merupakan kenaikan terkecil pada ritel Jepang sejak Desember 2022. Bank sentral Korea Selatan mempertahankan suku bunga kebijakan acuannya sebesar 3,5% untuk ketujuh kali berturut-turut. Dalam pengumumannya, Bank of Korea (BOK) mengatakan bahwa "walaupun inflasi telah meningkat dari perkiraan sebelumnya, inflasi diperkirakan akan terus melanjutkan tren perlambatan". Yang paling penting, BOK berpendapat bahwa kekhawatiran mengenai pengetatan lebih lanjut oleh Federal Reserve AS dan risiko geopolitik telah berkurang.

Domestik

Tren "higher for longer" nampaknya masih digaungkan Bank Indonesia (BI) untuk 2024 sehingga potensi pivot suku bunga menjadi redup. BI lantas mengupayakan stabilitas nilai tukar rupiah terjadi hingga tahun depan. BI melakukan intervensi di pasar spot, forward, DNDF, dan operasi moneter pro market untuk tarik aliran modal asing portofolio dengan mendorong SRBI, SVBI, SUVBI, dan pengelolaan lalu lintas capital flow DHE SDA diwajibkan PP No. 36 Tahun 2023 akan diperluas. Adapun empat kebijakan tambahan selain kebijakan moneter tersebut ialah terkait penguatan kebijakan makroprudensial, digitalisasi sistem pembayaran, pendalaman pasar keuangan, dan pengembangan ekonomi keuangan syariah maupun UMKM.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Kemarin USD/IDR dibuka di level 15.400, pembelian dari korporasi kemudian membuat spot naik ke 15.410. Jelang penutupan spot kemudian diperdagangkan di 15.400 yang bertahan hingga penutupan. Pagi ini USD/IDR dibuka di level 15.420-15.450 dengan perkiraan range 15.400-15.480. Obligasi Pemerintah RI kembali melanjutkan penguatan meskipun adanya tambahan supply dari lelang Selasa dengan penurunan yield rata-rata 5-14bps. Investor domestik mendominasi pembelian diseluruh tenor, terutama tenor 15 tahun yang menjadi seri dengan kinerja terbaik.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.56%	0.17%
U.S	3.2%	0%

BONDS	28-Nov	29-Nov	%
INA 10 YR (IDR)	6.70	6.62	(1.31)
INA 10 YR (USD)	5.58	5.49	(1.60)
UST 10 YR	4.32	4.26	(1.52)

INDEXES	28-Nov	29-Nov	%
IHSG	7041.07	7036.09	(0.07)
LQ45	925.39	924.34	(0.11)
S&P 500	4554.89	4550.58	(0.09)
DOW JONES	35416.98	35430.4	0.04
NASDAQ	14281.76	14258.4	(0.16)
FTSE 100	7455.24	7423.46	(0.43)
HANG SENG	17354.14	16993.4	(2.08)
SHANGHAI	3038.55	3021.69	(0.56)
NIKKEI 225	33408.39	33321.2	(0.26)

FOREX	29-Nov	30-Nov	%
USD/IDR	15410	15450	0.26
EUR/IDR	16965	16961	(0.02)
GBP/IDR	19602	19615	0.07
AUD/IDR	10257	10233	(0.24)
NZD/IDR	9548	9536	(0.13)
SGD/IDR	11591	11596	0.04
CNY/IDR	2163	2166	0.11
JPY/IDR	104.93	105.08	0.14
EUR/USD	1.1009	1.0978	(0.28)
GBP/USD	1.2720	1.2696	(0.19)
AUD/USD	0.6656	0.6623	(0.50)
NZD/USD	0.6196	0.6172	(0.39)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Retail Sales MoM OCT	-0.8%	0.1%	0.2%
JP	Retail Sales YoY OCT	4.2%	6.2%	5.8%
KR	Interest Rate Decision	3.5%	3.5%	3.5%
CN	NBS Manufacturing PMI NOV	49.4	49.5	49.9
US	Core PCE Price Index MoM OCT		0.3%	0.3%
US	Personal Spending MoM OCT		0.7%	0.4%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI